

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, berada di ketinggian rata-rata ± 100 meter di atas permukaan laut (Arifin dan Rahman, 2020). Salah satu sentral perikanan tangkap di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Sungai Ogan. Masyarakat yang bermukim disepanjang Sungai Ogan bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, salah satunya adalah penduduk Kecamatan Muara Jaya terletak dibagian Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil tangkapan yang mereka dapat dijual sendiri di pasar atau di konsumsi sendiri.

Sungai ogan merupakan sungai yang menjadi tempat nelayan mencari ikan dengan menggunakan berbagai alat tangkap. Alat tangkap yang digunakan untuk kegiatan penangkapan oleh nelayan Kecamatan Muara Jaya diantaranya, jaring insang (gill nets), tangkul (lift nets), rawai (main line), bubu (fishing trap), pancing (hand lines), jala (cast nets) dan Setrum (elektrofishing) (Arifin dan Rahman, 2020). Terdapat 55 nelayan di Kecamatan Muara Jaya dan nelayan yang menggunakan alat tangkap jaring insang sebanyak 33 nelayan. Jaring insang adalah alat tangkap yang digunakan di daerah penangkapan yang kemudian dipasang secara menetap. Alat ini dapat berguna untuk menghadang ikan-ikan yang sedang melintas.

Berdasarkan hasil survei lapangan disungai ogan memiliki berbagai jenis ikan yaitu ikan Hali (*Schismatorhynchus heterorhyncos*), Baung (*Hemibagrus nemurus*), Kepiat (*Barbonymus schwanenfeldii*), Nilem (*Ostoechilus vittatus*), Hampala (*Hampala marcolapidota*), Semah (*Tor sp*), Langli (*Botiama cracanthus*), Lidah (*Cynoglossus microlepis*), Buntal (*Tetraodon palembangensis*), dan Seluang (*Rasbora sp*). Hasil tangkapan yang didapat oleh nelayan mulai sedikit baik dari jumlah ekor maupun jenis yang didapatkan. Hal tersebut karena terdapat oknum lain yang menggunakan alat tangkap tidak ramah lingkungan seperti alat tangkap sentrum dan juga menggunakan racun untuk menangkap ikan sehingga menyebabkan penyebaran ikan menjadi sedikit dan bahkan sebagian ikan tidak ditemukan lagi. Pemanfaatan arus listrik untuk menangkap ikan menyebabkan

dampak serius pada ikan dan ekosistem perairannya, kerusakan termasuk pada fisik ikan, perubahan perilaku dan bahkan kematian. Jika dilakukan secara berulang, dampak jangka panjangnya dapat mengganggu struktur populasi ikan dan keseimbangan ekosistem perairan secara menyeluruh (Nofrizal.,2024). Selain itu penambangan pasir yang terjadi di sungai ogan juga menyebabkan berkurang hasil tangkapan baik jumlah tangkapan maupun jenis tangkapan karena penambangan mengakibatkan perubahan habitat dan ekosistem ikan. Aktivitas penambangan pasir berdampak signifikan terhadap ekosistem, termasuk flora dan fauna di sekitar area tersebut. Aktivitas ini dapat mengurangi populasi ikan di sungai karena penggunaan mesin penyedot pasir yang mencemari air, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan jumlah tangkapan ikan. Hulukati dan Isa (2020).

Pemanfaatan perikanan yang berkelanjutan akan mempertahankan keanekaragaman jenis ikan pada suatu badan perairan. Apabila jumlah alat tangkap serta tingginya populasi penduduk tidak sesuai dengan keanekaragaman jenis ikan yang tersedia maka akan mengakibatkan sulitnya menerapkan pengembangan sistem perikanan yang sesuai untuk keberlanjutan sumberdaya ikan Hal ini juga didukung oleh pernyataan Erika, (2020), yang menyatakan bahwa keanekaragaman jenis telah berubah akibat pengaruh cara penangkapannya tidak ramah lingkungan dan berlebihan. Berdasarkan informasi diatas maka perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul Struktur Komunitas Ikan Hasil Tangkapan Jaring Insang di Sungai Ogan Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu",

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui stuktur komunitas ikan hasil tangkapan jaring insang di Sungai Ogan Kecamatan Muara Jaya Ogan Komering Ulu.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan nelayan sebagai informasi tentang Ikan apa saja yang masih banyak di Sungai Ogan Kecamatan Muara Jaya Ogan Komering Ulu dan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap Jaring Insang.